



## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* JELAJAH KATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Sofa Marwati<sup>1</sup>, Odien Rosidin<sup>2</sup>, Rina Yuliana<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

### Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 14 Desember 2024

Revisi: 12 Februari 2025

Diterima: 12 Februari 2025

Diterbitkan: 30 April 2025

Keywords:

Learning media, big book, early reading instruction

Kata Kunci:

Media pembelajaran, big book, kemampuan membaca permulaan

DOI :

10.31932/jpdp.v11i1.4249

Surel Korespondensi:

2227200003@untirta.ac.id

### Abstract

This study aims to determine the development process, feasibility, and student responses to the "Big Book Jelajah Kata" learning media. The research used a Research and Development (R&D) method with the ADDIE model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The outcome of this research and development is the "Big Book Jelajah Kata" learning media, which can be used for early reading instruction. The study was conducted at SD Negeri Cilaku with the research subjects being 31 first-grade students. The data collection techniques and procedures included interviews, observations, documentation, tests, questionnaires, and expert validation tests. The media expert validation received an average score of 87.6%, the material expert validation received an average score of 84.9%, and the language expert validation received an average score of 89%. Based on the expert validation results, the accumulated score was 87.16%, which falls into the "very feasible" category. The student response questionnaire received an average score of 97.8%, and the early reading skills test received a score of 91.86%. Therefore, it can be concluded that the "Big Book Jelajah Kata" learning media is highly feasible and very effective for use in early reading instruction in first-grade elementary school classes.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan, kelayakan, dan respons siswa terhadap media pembelajaran big book jelajah kata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian research and development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang memiliki lima tahapan diantaranya analysis, design, development, implementation dan evaluation. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini yaitu media pembelajaran big book jelajah kata yang dapat digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cilaku dengan subjek penelitian siswa kelas I yang berjumlah 31 orang. Teknik dan prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, tes, angket, dan uji validasi ahli. Hasil validasi ahli media mendapatkan skor rata-rata 87,6%. Hasil validasi ahli materi mendapatkan skor rata-rata 84,9%. Dan hasil validasi ahli bahasa mendapatkan skor rata-rata 89%. Berdasarkan hasil validasi tim ahli mendapatkan nilai akumulasi 87,16% dengan kategori sangat layak. Hasil angket respons siswa memperoleh skor rata-rata 97,8% dan hasil tes kemampuan membaca permulaan mendapatkan skor 91,86%. Dengan demikian, dapat disimpulkan media pembelajaran big book jelajah kata sangat layak dan sangat baik digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar.

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

Copyright © 2025 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



### Pendahuluan

Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui

makna yang terdapat dalam suatu tulisan. Pada jenjang sekolah dasar, tahapan membaca dibagi menjadi dua

yaitu, tahapan membaca permulaan dan tahapan membaca pemahaman. Tahapan membaca permulaan diperuntukkan untuk kelas rendah, sedangkan tahapan membaca pemahaman diperuntukkan untuk kelas tinggi. Membaca permulaan yang diajarkan di kelas rendah merupakan langkah paling awal yang harus dilalui oleh siswa agar bisa sampai pada tahapan membaca selanjutnya.

Membaca permulaan pada lingkup sekolah dasar yaitu suatu yang menitikberatkan siswa untuk mengenal atau melek huruf dan mampu merangkainya menjadi suku kata, kata dan kalimat pendek (Yuliana, 2017:343). Dalam proses pembelajaran membaca permulaan, penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru untuk menyampaikan materi dan membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru (Ibrahim, et al, 2022:113). Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran (Jediut, et al. 2021:4). Namun, pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan di kelas I SD Negeri Cilaku belum sesuai dengan

kebutuhan siswa dan belum mampu memotivasi siswa. Hal itu menyebabkan masih besarnya angka siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Hasil penelitian tentang kemampuan membaca peserta didik menunjukkan rata-rata masih berada pada posisi rendah. Hasil riset *Progreemme for International Student Assessment* (PISA) menyebutkan bahwa kemampuan membaca di Indonesia berada pada urutan ke 57 dari 65 negara. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca di Indonesia berada pada taraf rendah dibandingkan negara lainnya (Romelah, et al. 2022:10).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi prapenelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih terbilang rendah. Hal tersebut dikarenakan media yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan masih tergolong monoton yaitu buku bacaan berukuran A4. Bacaan pada buku tersebut tidak dapat dilihat dari jarak jauh dan tiak berwarna sehingga

kurang menarik. Antusias siswa dalam belajar membaca kurang karena siswa enggan untuk belajar membaca permulaan. Siswa lebih tertarik belajar membaca dengan menggunakan buku menarik dan berwarna. Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam pembelajaran membaca permulaan diperlukannya media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dari pembelajaran membaca permulaan. Media pembelajaran pada abad 21 dikenal dengan media literasi. Kemampuan literasi pada jenjang sekolah dasar terdiri dari keterampilan menulis, membaca, menyimak, berbicara dan bersastra. Dari kelima keterampilan tersebut yang menjadi sorotan yaitu kemampuan membaca khususnya kemampuan membaca permulaan. Terdapat berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran membaca permulaan diantaranya media visual, media audio, media audiovisual, dan multimedia. Penggunaan media pembelajaran memiliki kaitan dengan perkembangan siswa diantaranya dapat meningkatkan rasa ingin

mengerti dan rasa simpati siswa, dapat merubah perilaku siswa, dapat memotivasi siswa agar lebih semangat dan giat dalam belajar, siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik, siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan wawasan serta pengalaman siswa semakin luas (Supriyono. 2018:43).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan yaitu media visual salah satunya yaitu *big book*. Media pembelajaran *big book* merupakan jenis buku bacaan yang di dalamnya terdapat gambar, tulisan dan ukurannya yang besar. Ukuran media pembelajaran *big book* ini bervariasi yaitu mulai dari ukuran A3, A4, A5 atau dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Keistimewaan media pembelajaran *big book* yaitu dapat menarik perhatian siswa karena di dalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa serta memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan

dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Anila Sitalawati, dkk (2022). Melakukan penelitian berjudul "Pengembangan Media *Big Book* untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I SD Negeri". Sasaran atau objek pada penelitian ini yaitu siswa kelas I SD Negeri 2 Wiyurejo Pujon. Adapun hasil analisis dari penelitian ini yaitu pengembangan media *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca ini, diterapkannya metode abjad dan metode SAS dengan materi pengenalan huruf dan kalimat yang disusun sesuai dengan metode abjad dan metode SAS. Selanjutnya penelitian Farah Mahirotul Habibah, dkk (2023). Melakukan Penelitian berjudul "Pengembangan Media *Big Book* Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar". Sasaran atau objek pada penelitian ini yaitu siswa kelas I SDN Kendangsari 1/276 Surabaya. Adapun hasil analisis pada penelitian ini yaitu *big book* yang dikembangkan pada penelitian ini *big book* yang dikembangkan dengan konsep untuk meningkatkan kemampuan membaca

permulaan lanjutan yaitu membaca nyaring dengan pelafalan huruf dan intonasi yang benar. Materi yang terdapat pada *big book* yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu tentang mengeksplorasi lingkungan di sekitar rumah.

Berdasarkan pemaparan hasil kegiatan wawancara pada guru kelas I di SD Negeri Cilaku, oleh sebab itu peneliti menghadirkan pengembangan media pembelajaran *big book* jelajah kata. Pengembangan *big book* jelajah kata tersebut dilandasi dengan alasan karena pada *big book* ini siswa akan melakukan kegiatan untuk memahami, menyelidiki atau mengeksplorasi suatu huruf, suku kata, kata-kata, dan kalimat sederhana dalam suatu denah atau labirin dan disertai dengan gambar yang dapat menarik serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka dengan demikian, pengembangan *big book* ini dinamai dengan pengembangan media pembelajaran *big book* jelajah kata.

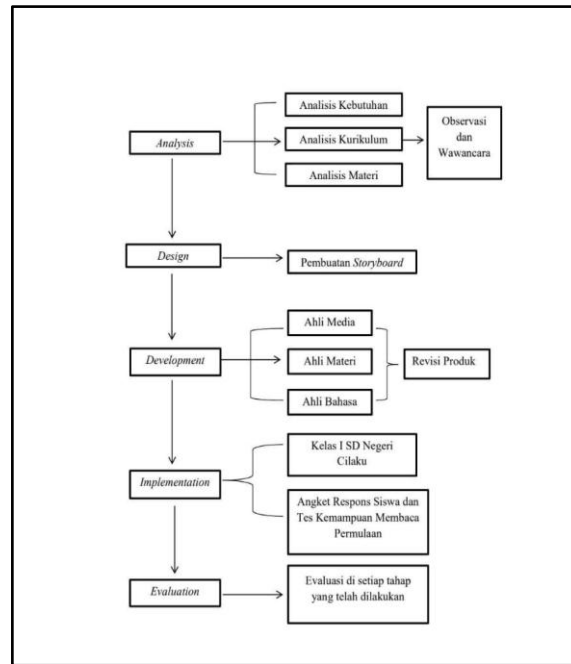
Pada *big book* yang akan dikembangkan ini terdapat huruf alfabet kapital dan nonkapital, huruf vokal, huruf konsonan, gabungan huruf vokal, gabungan huruf

konsonan, suku kata, kata-kata dan kalimat sederhana yang disertai dengan gambar dan latar belakang berwarna cerah. Serta diterapkan metode SAS pada bacaan yang terdapat pada media pembelajaran *big book* yang dikembangkan tersebut agar dapat memudahkan siswa kelas rendah belajar membaca permulaan. Selain itu, materi yang terdapat dalam media pembelajaran *big book* jelajah kata disajikan dalam sebuah labirin, hal ini dimaksudkan untuk kegiatan menjelajah siswa menemukan materi yang dipelajari di dalam labirin. Mengingat banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa *big book* sangat baik digunakan di kelas awal untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa (USAID, 2014:3) dan diharapkan pengembangan *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I di SD Negeri Cilaku. Dengan demikian, berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Jelajah Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar”

## Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *research and development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan merupakan penelitian sistematis yang ditujukan untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi suatu program, proses dan hasil pembelajaran yang dengan kriteria yang konsisten dan efektif (Rayanto, et al. 2020:20). Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran *big book* jelajah kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang memiliki lima tahapan diantaranya, yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation* (Karisma, et al. 2020:149). Adapun produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *big book* jelajah kata terhadap kemampuan membaca permulaan terhadap kelas I sekolah dasar. Tahapan dalam pengembangan model ADDIE dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Tahapan Model Pengembangan ADDIE**

Tahapan pertama yang dilakukan yaitu tahap analisis (*analysis*), langkah ini peneliti mengumpulkan data dengan menganalisis beberapa aspek yaitu analisis kebutuhan, kurikulum, dan materi yang dijadikan sebagai alasan untuk mengembangkan media pembelajaran *big book* jelajah kat. Tahapan kedua yaitu desain (*design*), tahap ini ialah mendesain produk awal media pembelajaran *big book* jelajah kata yang dihasilkan dalam bentuk *storyboard*. Beberapa kriteria kelayakan yang perlu diperhatikan dalam pembuatan media pembelajaran *big book* jelajah kata

ialah kelayakan media pembelajaran, materi dan bahasa.

Tahap ketiga yang dilakukan yaitu tahap pengembangan (*development*), pada tahap ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran dan melakukan validasi dengan para ahli yang sudah ditentukan. Validasi ini dilakukan kepada para validator dengan tujuan untuk menilai media pembelajaran *big book* jelajah kata yang sudah dikembangkan menggunakan instrumen yang telah disusun. Tahap validasi ini dilakukan kepada ahli media, materi, dan bahasa. Tahap keempat adalah implementasi (*implementation*), pada tahap ini media pembelajaran yang sudah

dikembangkan diuji cobakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Penilaian pada uji coba media pembelajaran *big book* jelajah kata dilakukan dengan dua cara, yaitu pemberian angket respons siswa dan pelaksanaan tes kemampuan membaca permulaan. Tahap kelima yaitu evaluasi (*evaluation*), tahap ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan setelah peneliti melakukan tahap sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi dari keempat tahap sebelumnya dalam penggunaan model ADDIE.

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan mewawancarai guru kelas I SD Negeri Cilaku

berdasarkan hasil kegiatan wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa kemampuan membaca permulaan di kelas I SD Negeri Cilaku masih terbilang rendah. Hal ini dikarenakan media yang digunakan masih tergolong monoton, yaitu hanya menggunakan buku berukuran A4. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi tidak terstruktur dan menggunakan dokumentasi dalam mengumpulkan data penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan bukti bahwa telah melaksanakan penelitian. Dalam mengolah data hasil validasi peneliti menggunakan teknik pengolahan data menurut (Purwanto, 2014:207), yaitu sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Skor yang diperoleh dari hasil validasi kemudian diinterpretasikan

sesuai kriteria interpretasi seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kriteria Intepretasi Skor Presentase**

<b>Nilai Kualitatif</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

(Agustiara, 2023:51)

Nilai yang diperoleh kemudian diinterpretasikan sesuai dengan

kriteria kelayakan yaitu sebagai berikut (Riduwan, 2013:41).

**Tabel 2. Kriteria Kategori Interpretasi**

Presentasi Pencapaian	Kriteria
81%-100%	Sangat layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup Layak
21%-40%	Kurang Layak
0%-20%	Tidak Layak

Penilaian hasil tes kemampuan membaca permulaan menggunakan rumus sebagai berikut (Purwanto, 2014:207).

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Nilai hasil tes kemampuan membaca permulaan tersebut kemudian diinterpretasikan dengan berdasarkan kriteria Tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Kriteria Kategori Interpretasi Presentase**

Persentase Pencapaian	Kriteria
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup Baik
21%-40%	Kurang Baik
0%-20%	Sangat Kurang Baik

(Harlin dan Arini, 2023:3031)

Kemudian, teknik analisis data yang digunakan untuk menilai hasil respon siswa menggunakan rumus perhitungan skala *Guttman* dengan pernyataan positif dan negatif (Al Sulaimany, 2020:877). Adapun aturannya jika siswa menjawab "YA" maka diperoleh skor 1. Jika siswa menjawab "TIDAK" maka mendapatkan skor 0. Berikut ini penyajian skor skala *Guttman*.

**Tabel 4. Skala *Guttman***

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Selanjutnya akan dihitung rumus berikut ini (Agustiara, 2023:52).

$$P\% = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai tersebut akan diinterpretasikan sesuai kriteria Tabel 5.

<b>Persentase Pencapaian</b>	<b>Kriteria</b>
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup Baik
21%-40%	Kurang Baik
0%-20%	Sangat Kurang Baik

(Harlin dan Arini, 2023:3031)

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian dan pembahasan mencakup penelitian dan pengembangan media pembelajaran *big book* jelajah kata terhadap kemampuan membaca permulaan untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran *big book* jelajah kata, kelayakan media pembelajaran *big book* jelajah kata, dan respons siswa dengan digunakannya media pembelajaran *big book* jelajah kata dalam pembelajaran membaca permulaan.

#### **1. Analysis (Analisis)**

Berdasarkan hasil analisis (*analysis*) kebutuhan yang dilakukan di SD Negeri Cilaku ditemukan bahwa pembelajaran membaca permulaan belum menggunakan media pembelajaran yang beragam dan menarik. Pembelajaran membaca permulaan hanya menggunakan buku

bacaan berukuran A4 yang kurang menarik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan media pembelajaran *big book* jelajah kata. Media pembelajaran *big book* jelajah kata merupakan media buku yang berukuran besar begitupun dengan teks yang terdapat di dalamnya. Media pembelajaran *big book* jelajah kata disertai dengan penggunaan labirin yang dimana setelah mengenal materi siswa diperintahkan untuk menemukan, mengeksplorasi materi yang sudah diajarkan di dalam labirin.

#### **2. Design (Desain)**

Berdasarkan tahap desain (*design*). Pada tahap merancang ini peneliti mulai merancang media pembelajaran *big book* jelajah kata dengan menggunakan aplikasi *canva pro* yang kemudian media pembelajaran *big book* jelajah kata dibentuk menjadi buku besar

berukuran A3 yang dijilid spiral dan produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran konvensional. Media pembelajaran *big book* jelajah kata disajikan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Media pembelajaran *big book* jelajah kata ini terdiri dari *cover* depan, kata pengantar, daftar isi, prolog, tujuan pembelajaran, cara penggunaan media pembelajaran *big book* jelajah kata, mengenal huruf alfabet kapital, mengenal huruf alfabet nonkapital,

mengenal huruf vokal, mengenal huruf konsonan, mengenal gabungan huruf vokal, mengenal gabungan huruf konsonan, menjelajah huruf alfabet kapital, menjelajah huruf alfabet nonkapital, mengenal suku kata, menjelajah suku kata, mengenal kata, menjelajah kata, mengenal dan menjelajah kalimat sederhana, cara perawatan media pembelajaran *big book* jelajah kata, glosarium, daftar pustaka, profil penulis, profil pembimbing, dan *cover* belakang.



Gambar 2. Tampilan Media Pembelajaran *Big Book* Jelajah Kata

### 3. *Development* (Pengembangan)

Berdasarkan hasil pengembangan (*development*). Tahap pengembangan ini dilakukan kepada tim ahli validasi untuk melakukan penilaian terhadap kelayakan media pembelajaran *big book* jelajah kata.

validasi kepada tim ahli yaitu ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Berdasarkan hasil validasi kepada ahli media diperoleh skor sebesar 87,6% dengan kategori "sangat layak". Hasil validasi ahli materi memperoleh skor sebesar 84,9% dengan kategori

“sangat layak”. Dan hasil validasi ahli bahasa memperoleh skor sebesar 89% dengan kategori “sangat layak”. Dengan demikian, media pembelajaran *big book* jelajah kata sangat layak diuji cobakan pada pembelajaran membaca permulaan di

kelas I SD Negeri Cilaku. Hasil rekapitulasi penilaian tim ahli diperoleh skor rata-rata 87,16%. Adapun hasil rekapitulasi penilaian tim ahli dapat dipaparkan melalui diagram seperti tersaji pada Gambar 3 berikut.



**Gambar 3. Rekapitulasi Penilaian Tim Ahli**

#### 4. *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi (*implementation*) yaitu tahap pelaksanaan uji coba media pembelajaran *big book* jelajah kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Cilaku. Tahap implementasi dilakukan kepada 31 siswa dengan membaginya menjadi 3 kelompok, yang mana masing-masing kelompok ber-

anggotakan 10-11 siswa. Setelah selesai dilaksanakan kegiatan uji coba, peneliti melakukan tes kemampuan membaca permulaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui respons siswa setelah digunakan media pembelajaran *big book* jelajah kata melalui hasil tes kemampuan membaca permulaan. Adapun hasil tes kemampuan membaca permulaan dapat dilihat melalui Tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan**

<b>Aspek</b>	<b>Nilai</b>
Mengenal huruf	97,6
Mengenal suku kata	92,2
Mengenal kata	91,6
Mengenal kalimat sederhana	89,6
Membaca dengan lancar	88,3
<b>Rata-rata</b>	<b>91,86</b>
<b>Persentase</b>	<b>91,86%</b>

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca permulaan yang dilaksanakan setelah tahap uji coba, diperoleh nilai rata-rata 91,86%. Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca permulaan tes kemampuan membaca permulaan maka dapat diketahui bahwa media pembelajaran *big book* jelajah kata sangat praktis digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan.

Setelah melakukan tes kemampuan membaca permulaan.

Pada tahap implementasi peneliti juga membagikan angket respons siswa. Angket respons siswa ini berisikan 10 pernyataan diantaranya 7 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif. Angket respons siswa ini menggunakan skala guttman yang dimana jika siswa menjawab "YA" maka akan diperoleh 1 skor, dan apabila siswa menjawab "TIDAK" maka akan diperoleh skor 0. Adapun hasil angket respons siswa dapat dilihat melalui Tabel 7., berikut.

**Tabel 7. Hasil Angket Respons Siswa**

<b>Aspek</b>	<b>Skor</b>
Materi	96,7
Penyajian	100
Manfaat Media Pembelajaran <i>Big Book</i> Jelajah Kata	96,7
<b>Rata-rata</b>	<b>97,8</b>

Berdasarkan data di atas, hasil analisis data yang menggunakan skala *Guttman* untuk mengetahui respons siswa terhadap media pembelajaran *big book* jelajah kata oleh 31 responden ditinjau dari aspek materi

mendapatkan skor 96,7 %. Dari aspek penyajian mendapatkan skor maksimal 100%, dan dari aspek manfaat media pembelajaran *big book* jelajah kata mendapatkan skor 96,7 % dengan demikian dari ketiga aspek

tersebut diperoleh rata-rata 97,8% dan mendapatkan kategori “sangat baik” digunakan sebagai media pembelajaran karena layak digunakan dan memotivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca permulaan dan hasil angket respons siswa maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *big book* jelajah kata sangat baik digunakan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi siswa. Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Desih, 2023:209) bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### 5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir yang dilakukan pada proses tahapan model pengembangan ADDIE. Tahap evaluasi dilakukan setelah tahap uji coba. Pada penelitian ini, tahap evaluasi dilakukan pada tahap *design*, *development*, dan *implementation*. Tahap evaluasi ini

dilakukan untuk memperkirakan ketercapaian dalam pengembangan media pembelajaran *big book* jelajah kata.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian ini, penulis mengemukakan simpulan sebagai berikut 1) proses pengembangan media pembelajaran *big book* jelajah kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Adapun proses yang dilalui dengan model pengembangan ADDIE ini melalui lima tahapan, yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Pengembangan dalam mendesain media pembelajaran *big book* jelajah kata dilakukan dengan menggunakan aplikasi *canva pro* yang kemudian dicetak dengan menggunakan kertas berukuran A3 dan dijilid spiral. Hasil akhir produk yang dikembangkan ini adalah media pembelajaran *big book* jelajah kata terhadap kemampuan membaca

permulaan siswa kelas I sekolah dasar yang diuji cobakan di SD Negeri Cilaku, 2) tingkat validasi media pembelajaran *big book* jelajah kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar di SD Negeri Cilaku dengan validasi ahli media memperoleh skor sebesar 87,6% dengan kategori “sangat layak”, validasi ahli materi memperoleh skor sebesar 84,9% dengan kategori “sangat layak”, dan validasi ahli bahasa memperoleh skor sebesar 89% dengan kategori “sangat layak”. Berdasarkan penilaian tim ahli tersebut, diperoleh akumulasi nilai rata-rata dengan pemerolehan skor sebesar 87,16% dengan kategori “sangat layak”. Dengan demikian, media pembelajaran *big book* jelajah kata layak diterapkan pada pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar dan 3) respons siswa terhadap media pembelajaran *big book* jelajah kata diperoleh melalui dia cara, yaitu pemberian angket respons siswa dan pelaksanaan tes kemampuan membaca permulaan kepada siswa. Berdasarkan hasil angket respons siswa, diperoleh skor sebesar 97,8% dengan kategori

“sangat baik”. Hasil tes kemampuan membaca permulaan diperoleh skor 91,86% dengan kategori “sangat baik”. Dengan demikian, berdasarkan hasil angket respons siswa dan hasil tes kemampuan membaca permulaan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *big book* jelajah kata sangat baik digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar .

#### Daftar Pustaka

- Al Sulaimany, L. I., & Julianto. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi Metode Eksperimen pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. *JPGSD*, 8, 877.
- Agustiara, E. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Counting Box Terhadap Keterampilan Numerasi Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Desih, Taufik, M., & Setiawan, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Melalui *Software Lectora Inspire* Materi Wujud Zat Dan Perubahannya Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan*, 15, 209.
- Habibah, F. M., & Rukmi, A. S. (2023). Pengembangan Media *Big Book* untuk Keterampilan Membaca

- Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *JPSD*, 11, 1069.
- Harlin, M. D., & Arini, N. W. (2023). Pengembangan Media Kartu UNO pada Materi Satuan Berat di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 3031.
- Ibrahim, M. A., Fauzan, M. L., Raihan, P., Nuriyah, S., Nurhadi, Setiawan, U., et al. (2022). Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2):113.
- Jediut, M., Sennen, E., & Ameli V. C. (2021). Manfaat Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2): 4
- Karisma, D., & Zainil, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Penyajian Data Berbasis QR-Code Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. *E-Journal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(6):149
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Romelah, S., & Laili, A. M. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SDN 02 Ngrayung. *TANGGAP : Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 3, 10.
- Rayanto, H. Y. S. (2020). *Nelitian Pengembangan Model Addie dan R2d2: Teori Praktek*. Pasuruan: Lembaga Akademik dan Research Institute
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *EDUSTREAM : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2: 43.
- Sitalawati, A., Rini, T. A., & Sukamti. (2022). Pengembangan Media *Big Book* untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I SD Negeri. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan dan Pengelolaan Pendidikan*, 2 (8), 770.
- USAID PRIORITAS. (2014). *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK Buku Sumber Untuk Dosen LPTK*. Makassar: Usaid Prioritas.
- Yuliana, R. (2017). Pembelajaran Membaca Permulaan Dalam Tinjauan Teori Artikulasi Penyerta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*: 343.